

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Representasi Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyintas kekerasan seksual digambarkan sebagai kelompok subordinat. Hal tersebut terlihat dari penggambaran terhadap karakter Suryani yang tidak memiliki kekuasaan, tidak menang, dipaksa, ditindas, dan menderita. Temuan tersebut mengacu pada penanda dan petanda yang kemudian menunjukkan konsep ideologi patriarki.

Signifikansi dua tahap menemukan adanya beberapa mitos yang terdapat dalam film *Penyalin Cahaya*. Mitos tersebut dinilai relevan dengan penelitian ini. Pertama, *victim blaming* yang merupakan tindakan menyalahkan korban. Kedua, budaya patriarki yang menempatkan perempuan pada kelompok subordinat. Ketiga, kisah mitologi medusa sebagai korban kekerasan seksual yang disalahkan.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi para pembaca adalah film *Penyalin Cahaya* menjadi pengingat bahwa penyintas kekerasan seksual merupakan sosok yang dirugikan dalam peristiwa tersebut. Kita sebagai masyarakat sosial harus memberikan perhatian dan kepedulian kepada para penyintas kekerasan seksual. Karena tidak semua korban memiliki keberanian untuk menceritakan kisahnya kepada orang lain, meskipun keluarganya sendiri.